

SKRIPSI

GAYA HIDUP KOMUNITAS SEPEDA ONTEL (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)



**JESSI ARISANDI
07021281419152**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017/2018**

SKRIPSI

GAYA HIDUP KOMUNITAS SEPEDA ONTEL (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



JESSI ARISANDI
07021281419152

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017/2018

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA HIDUP KOMUNITAS SEPEDA ONTEL
(Studi Pada Palembang Onthel Community
Di Kota Palembang)**

SKRIPSI

Oleh:

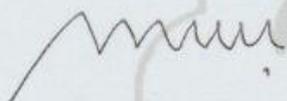
JESSI ARISANDI

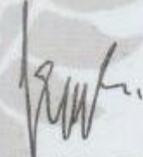
07021281419152

Inderalaya, Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19770504 200012 2 001


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Gaya Hidup Komunitas Sepeda Ontel (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Mei 2018

Inderalaya, Juni 2018

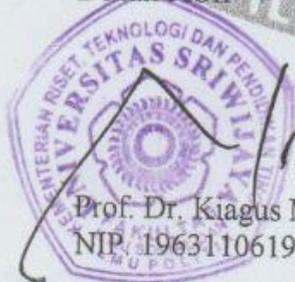
Ketua :

1. Mery Yanti S.Sos., M.A
NIP. 19770504 200012 2 001

Anggota :

1. Safira Soraida S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002
3. Rudy Kurniawan. S.Th.I, M.Si
NIP. 19800911200912 1 001

Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 1975060320000 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul "Gaya Hidup Komunitas Sepeda Ontel (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)". Shalawat beserta salam semoga senantiasa berlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do'a dan kerja sama berbagai pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan serta saran. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, tuhan yang maha esa yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, M.SCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Safira Soraida, S.Sos. M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijayaa.
6. Bapak Mulyanto, MA, selaku Pembimbing Akademik (PA) dan seluruh Dosen Sosiologi yang telah banyak memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan sampai akhir penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada Mbak Yuni, Mbak Siska, Kak Amir, Kak Ali dan seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah

memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi, tanpa kalian proses perkuliahan dan tahapan menuju wisuda pun tidak akan bisa terlaksana.

9. Kepada kedua orang tuaku A.Muawiyah dan Mukillah serta adik-adikku Jerry Ardiansyah dan Della Artalita terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala pengorbanan dan do'a di setiap langkah hidupku, memberikan nasihat, dan motivasi yang tiada hentinya. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat dan rezeki yang tiada hentinya pada kalian. Berkat doa dan dukungan kalian penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini tepat waktu, semoga penulis dapat menjadi cahaya keluarga ini menjadi penerang dalam kegelapan.
10. Travel Mandjahh Ramadhani, Dian, Desya, Putra, Putri, Niak, Mput dan Arep terima kasih atas hal-hal yang menyenangkan dan telah memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, S.Sos!
11. Sahabatku, Aulia Bella, Septiyani, Aries, dan Ida, yang selalu memberi dukungan dan saran yang sangat memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata I, kalian yang terbaik dan semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT.
12. Teman-teman Pamadupa 24, Tantri, Desi, Putri S, Putri A, Silvi, Susan, Dwi, Nanda, Ryan, Rafik, Ari, Kholid terima kasih telah membantu dalam memilih jurusan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan melalui masa-masa perkuliahan, semoga kita selalu dilindungi dan diberi keberkahan oleh Allah SWT.
13. Teman KKN-87 SebokorCity, Desy Riska, Husbaya, Selli M, Atika, Hatta, Agung, Romadoni, Ilmi, Mutiara, Resinta, terima kasih suasana kekeluargaannya walaupun hanya 40 hari.
14. Teman seperjuangan Sosiologi 2014, Navy, Windy, Salsa, Beb Harnie, Via dan teman-teman sosiologi kelas ganjil maupun genap semoga tetap kompak dan selalu dijaga kebersamaannya, S.Sos!

Penulis,

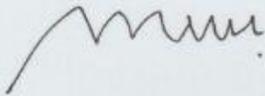
Jessi Arisandi
NIM. 07021281419152

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Gaya Hidup Komunitas Sepeda Ontel (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis habitus, modal dan ranah mengenai gaya hidup yang terjadi pada anggota Palembang Onthel Community. Penelitian ini menggunakan teori habitus dari Pierre Bourdieu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*. Unit analisis yang digunakan adalah kelompok yaitu komunitas POC (Palembang Onthel Community) pada penelitian ini strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam gaya hidup yang terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu karena kebiasaan menggunakan sepeda sejak kecil, lingkungan pertemanan, mengisi waktu luang, ekonomi keluarga, memperluas jaringan pertemanan dan mendapatkan eksistensi baik didalam komunitas ataupun diluar komunitas. Sedangkan bentuk gaya hidup Palembang Onthel Community adalah gaya hidup sehat dan juga gaya hidup konsumtif yang terdiri dari mengikuti touring dan memodifikasi sepeda ontelnya.

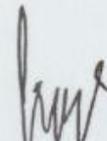
Kata Kunci : Gaya Hidup Kota, Komunitas Sepeda

Mengetahui,
Pembimbing I



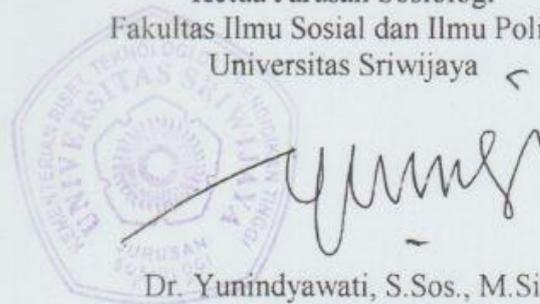
Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 200012 2 001

Pembimbing II



Safira Scraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 1975060320000 2 001

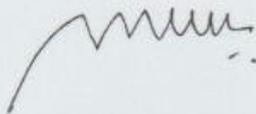
SUMMARY

This research entitled "Ontel Bike Community Lifestyle (Study On Palembang Onthel Community in Palembang City)". This study aims to analyze the habitus, capital, field and lifestyle aspects that occur on members of Palembang Onthel Community. This study uses the theory of habitus from Pierre Bourdieu. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were obtained through observation, interview and documentation. The determination of informants was done purposively. Unit of analysis used is group that is community of POC (Palembang Onthel Community) in this research research strategy used is case study. Inspection techniques and data validity used are triangulation of source and triangulation of data. The results of this study indicate that in a lifestyle that occurs due to several factors that affect the lifestyle that is because of the habit of using a bicycle since childhood, the environment of friendship, filling spare time, family economy, expand the network of friends and get existence either within the community or outside the community. While the lifestyle form of Palembang Onthel Community is a healthy lifestyle and also consumptive lifestyle consisting of following touring and modify ontel bikes.

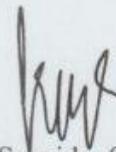
Keyword : Urban Lifestyle, Bicycle Community

*Acknowledge,
Advisor I*

Advisor II

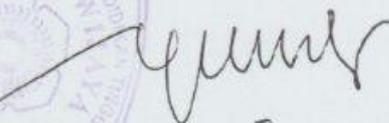
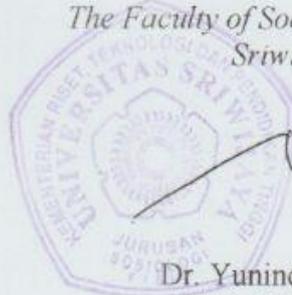


Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 200012 2 001



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001

*Head of Sociology Department
The Faculty of Sociology and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 1975060320000 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vi
Summary	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Konsep Gaya Hidup	16
2.2.2 Gaya Hidup Kota	22
2.2.3 Konsep Komunitas	27
2.2.4 Teori Habitus Pierre Bourdieu	29
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Strategi Penelitian	40
3.4 Fokus Penelitian	40

3.5	Jenis dan Sumber Data	41
3.6	Penentuan Informan	42
3.7	Peranan Peneliti	43
3.8	Unit Analisis Data	43
3.9	Teknik Pengumpulan Data	43
3.10	Teknik Keabsahan Data	45
3.11	Teknik Analisis Data	46
3.12	Jawal Penelitian	48

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.1	Letak Geografis Kota Palembang	49
4.1.2	Topografi	50
4.1.3	Sosial Budaya	50
4.1.4	Batasan Wilayah Administratif	51
4.1.5	Kependudukan Kota Palembang	53
4.1.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2014-2015	54
4.1.7	Sarana dan Prasarana	55
4.2	Sejarah Terbentuknya Palembang Onthel Community	56
4.3	Profil Palembang Onthel Community	57
4.3.1	Sekretariat Palembang Onthel Community	57
4.3.2	Kepengurusan Palembang OnthelCommunity	57
4.3.3	Struktur Kepengurusan Palembang Onthel Community	60
4.3.4	Kegiatan Palembang Onthel Community	63
4.4	Gambaran Umum Informan	65

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Palembang Onthel Community	70
5.1.1	Menggunakan Sepeda Sejak Kecil	71
5.1.2	Lingkungan Pertemanan	74
5.1.3	Mengisi Waktu Luang	72
5.1.4	Ekonomi Keluarga	80
5.1.5	Memperluas Jaringan Pertemanan	82
5.1.6	Mendapatkan Eksistensi	85
5.2	Bentuk Gaya Hidup Palembang Onthel Community	90
5.2.1	Gaya Hidup Sehat	90

5.2.2	Gaya Hidup Konsumtif	95
5.2.2.1	Mengikuti Touring	96
5.2.2.2	Memodifikasi Sepeda Ontel	102

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	108
6.2	Saran	109

DAFTAR PUSTAKA 110

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	41
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	48
Tabel 4.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014-2015	52
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2010-2016	53
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2014-2015	54
Tabel 4.4 Data Keanggotaan Palembang Onthel Community	59
Tabel 4.5 Daftar Informan Penelitian	61
Tabel 5.1 Faktor Yang mempengaruhi Gaya Hidup Palembang Onthel Community	84
Tabel 5.2 Bentuk Gaya Hidup Palembang Onthel Community	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Palembang Onthel Community	58
Gambar 4.2 Logo KOSTI	58
Gambar 4.3 Pakaian Khas POC	58
Gambar 4.4 T-Shirt POC	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	38
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Palembang Onthel Community	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota berasal dari kata *urban* yang mengandung makna kekotaan dan perkotaan. Kekotaan berarti sifat-sifat yang melekat pada kota dalam arti fisik, ekonomi dan budaya. Sedangkan perkotaan lebih mengacu pada suatu area yang memiliki suasana penghidupan maupun kehidupan modern dan pemerintah kota memiliki kewenangan dalam mengaturnya. Dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang memutuskan bahwa kawasan perkotaan sendiri merupakan wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi (<http://peraturan.go.id/uu/nomor-34-tahun-2009> diakses 20 April 2018). Kawasan perkotaan memiliki daya tarik yang kuat bagi penduduk untuk datang dan mencari peradaban dengan tersedianya segala bentuk kebutuhan hidup.

Palembang sebagai pusat kota dari Provinsi Sumatera Selatan dengan padat penduduk 1.602.071 Jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2016) tentunya memiliki sisi positif dan negatifnya bagi suatu kota yang ditinggali masyarakat perkotaan. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, saat ini Kota Palembang sedang menghadapi masalah yang cukup rumit berkaitan dengan transportasi. Hal ini mengingat banyaknya masalah lingkungan yang muncul seiring dengan pesatnya perkembangan suatu kota. Sebagai kota metropolitan, Palembang menjadi tumpuan bagi kegiatan ekonomi penduduknya. Apalagi semakin maju perkembangan suatu kota, semakin banyak permasalahan yang muncul terkait kehidupan masyarakat kota. Dampak negatif yang terjadi di perkotaan sangat mempengaruhi aktivitas masyarakat. Misalnya saja meningkatnya kendaraan yang berbahan bakar minyak di perkotaan ini secara tidak langsung ikut andil mengotori udara karena asap-asap yang setiap saat dapat mencemari lingkungan perkotaan. Selain itu tingkat polusi di Palembang juga semakin parah, masyarakat harus mengenakan penutup mulut jika mereka tidak

mau menghirup udara kotor. Hal ini dikarenakan polusi udara yang diakibatkan gas kendaraan berbahan bakar dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, sehingga menimbulkan kesadaran diri pada sebagian masyarakat untuk dapat menjaga kesehatan dan lingkungan bersih dari polusi udara. Dengan munculnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup juga dapat memicu masyarakat kota untuk menggunakan transportasi ramah lingkungan yaitu bersepeda. Hal ini dikarenakan sepeda merupakan kendaraan yang menyehatkan juga tidak menggunakan bahan bakar.

Masyarakat kota yang memiliki pola pikir yang luas serta didasari pada berbagai fasilitas yang disediakan oleh kota, maka sering kali gaya hidup mereka juga sangat dipengaruhi perkembangan jaman. Terlebih lagi kalangan masyarakat menengah ke atas pada umumnya akan memilih gaya hidup tertentu. Gaya hidup adalah cara manusia memberikan makna pada dunia kehidupannya membutuhkan medium dan ruang untuk mengekspresikan makna tersebut, yaitu ruang bahasa dan citra peran yang sangat sentral. Di pihak lain, citra sebagai sebuah kategori di dalam relasi simbolik di antara manusia dan dunia objek membutuhkan aktualisasi dirinya ke dalam berbagai dunia realitas termasuk gaya hidup. Sebagai masyarakat kota yang ingin membangun citra masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zaman, maka harus mampu mengembangkan gaya hidup, perilaku yang khas dan memiliki selera serta cita rasa yang memang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Ketika seseorang menggunakan suatu benda dan memakainya di lingkungan sekitar akan merasa menjadi diri sendiri yang memiliki kepercayaan diri dan berbeda orang lain sehingga ia diakui dalam suatu kelompok atau kelompok lainnya (Sugihartati, 2010:158).

Gaya hidup setiap kelompok akan mempunyai ciri-ciri unit tersendiri. Jika terjadi perubahan gaya hidup dalam suatu kelompok maka akan memberikan dampak yang luas dalam berbagai aspek. Hal ini di dukung perubahan yang cepat dalam teknologi informasi telah mengubah budaya sebagian masyarakat dunia terutama yang tinggal dipertanian (Setiadi,2003:148). Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang

pertimbangan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Dengan kata lain, gaya hidup dapat dipandang sebagai 'KTP' atau identitas bagi keanggotaan suatu kelompok sosial atau komunitas. Untuk menangkap gaya hidup ini dapat dilihat dari barang-barang yang digunakan sehari-hari yang biasanya bersifat modis, cara berperilaku, sampai penggunaan bahasa, yang tidak hanya untuk tujuan berkomunikasi semata-mata, tetapi juga untuk simbol identitas (Siregar, 2005:16-18). Dalam konteks sosial, identitas merupakan sesuatu yang dimiliki secara bersama-sama oleh sebuah komunitas atau kelompok masyarakat tertentu yang sekaligus membedakan mereka dari komunitas lainnya.

Apalagi di Kota Palembang memiliki cukup banyak gaya hidup yang dimiliki oleh berbagai masyarakat yang tinggal diperkotaan, misalnya saja gaya hidup modern, gaya hidup sehat, gaya hidup hemat atau gaya hidup sederhana dan gaya hidup bebas serta gaya hidup yang hedonisme. Gaya hidup modern biasanya terjadi pada masyarakat perkotaan yang telah mengalami modernisasi. Di jaman yang serba modern dan praktis seperti sekarang, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi maupun dalam berpenampilan. Ada juga gaya hidup hedonis, dimana aktivitas yang dilakukan untuk mencari kesenangan hidup dan lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, senang pada keramaian kota dan membeli barang mahal yang disenanginya. Misalnya saja mahasiswi yang tampil seperti sosialita di kampus mengenakan pakaian, tas, sepatu bermerk sampai kendaraan pribadi seperti mobil untuk ke kampus, padahal tujuan kita adalah belajar bukan untuk memamerkan barang mewah, namun itulah gaya hidup modern sebagai cerminan gaya hidup yang glamor dan hanya untuk kalangan atas.

Berbagai macam gaya hidup pada masyarakat kota ini, secara tidak langsung akan terbentuk dalam diri mereka tanpa disadari, namun ada juga yang menyadari bahwa ia memilih untuk bergaya hidup seperti apa. Hal ini dikarenakan, pada masyarakat perkotaan pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Walaupun masyarakat kota merupakan masyarakat yang terdiri dari manusia yang bermacam-macam lapisan atau tingkatan hidup,

pendidikan, kebudayaan, dan cenderung bersifat individualisme atau egoisme. Namun, mereka sebenarnya secara tidak langsung sangat bergantung pada banyak orang, karena banyak berbagai kebutuhan hidup yang tidak bisa dipenuhi oleh mereka sendiri, oleh karena itu manusia sangat tergantung pada manusia lainnya untuk mempermudah kelangsungan hidupnya. Dengan adanya interaksi yang sering terjadi pada masyarakat kota maka akan memiliki banyak kesempatan untuk bergabung dalam berbagai komunitas yang diminati sehingga menimbulkan perubahan-perubahan di dalam masyarakat baik itu bersifat positif maupun negatif.

Salah satu yang dilakukan oleh masyarakat kota saat ini adalah bersepeda, sepeda merupakan alat untuk bersenang-senang, melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan. Sepeda sebagai sarana untuk bersepeda ataupun berolahraga memiliki banyak jenisnya, antara lain: sepeda ontel, sepeda gunung, sepeda lipat, sepeda BMX, dan lain-lain. Jenis sepeda yang berbagai macam tersebut membuat setiap jenis sepeda memiliki ciri khas untuk membedakan dengan jenis sepeda yang lain. Kini sepeda bukan hanya untuk berolahraga tapi sudah menjadi tren gaya hidup masyarakat kota. Mereka tergabung dalam kelompok-kelompok kecil dan membentuk komunitas sepeda dimana komunitas tersebut dibentuk untuk menyalurkan hobi dalam bersepeda. Sepeda digunakan sebagai alat olahraga ringan dan juga merupakan salah satu alat transportasi yang dapat digunakan untuk mengurangi polusi udara serta dapat dipakai oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun, saat ini bersepeda lebih dari pemenuhan kebutuhan.

Sepeda digunakan sebagai alat olahraga ringan dan juga merupakan salah satu alat transportasi yang dapat digunakan untuk mengurangi polusi udara serta dapat dipakai oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun, saat ini bersepeda lebih dari pemenuhan kebutuhan. Dilatarbelakangi oleh berbagai persamaan, para pesepeda ini tumbuh dan membentuk suatu komunitas. Salah satu komunitas sepeda di kota Palembang saat ini adalah komunitas sepeda ontel atau yang sering dikenal dengan POC (*Palembang Onthel Community*) merupakan wadah komunitas pecinta sepeda ontel yang bertujuan untuk membangun tali persaudaraan antar anggota. Dengan adanya wadah atau tempat dalam komunitas sepeda ontel membawa dampak positif bagi masyarakat, tetapi

semua itu kembali pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri. Secara umum komunitas ini merupakan kelompok yang terbentuk atas kesamaan ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi-misi yang sama. Untuk menunjukkan identitasnya pada masyarakat, biasanya suatu komunitas menggunakan atribut-atribut tertentu atau *accessoris* yang menunjukkan bahwa mereka adalah berasal dari satu komunitas tertentu. Menjadi bikers sepeda khususnya sepeda ontel bukan hanya sekedar menjadi pengendara sepeda ontel saja tetapi sudah dijadikan gaya hidup yang membawa nama komunitas sepeda ontel dalam dirinya. Kemanapun anggota *Palembang Onthel Community* (POC) pergi, ia akan membawa serta identitas komunitasnya sebagai identitas yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya. Komunitas sepeda ontel ini dianggap sudah melebur menjadi satu bersama dengan dirinya. Orang-orang bisa menyalurkan kebutuhan sosialnya misalnya berkumpul, menyalurkan pendapat, menyalurkan kepentingan minat (hobi), dan eksistensi diri. Tidak sampai disitu saja, kebutuhan untuk mendapatkan identitas tersebut disertai dengan minat (hobi) terhadap suatu benda dan membentuk sebuah wadah berupa komunitas. Dimana sepeda yang awal mulanya merupakan sarana media olahraga kini sudah bergeser sebagai *trend* dengan kepemilikan barang mahal dan bermerek, sehingga mereka mendapatkan sebuah sanjungan, lebih dipandang dan menunjukkan eksistensi mereka sebagai komunitas sepeda ontel di Kota Palembang.

Palembang Onthel Community berdiri pada tanggal 10 Oktober 2010. Lahirnya komunitas ini didasari atas rasa persamaan hobi yaitu sesama pengguna dan pecinta sepeda ontel, disamping itu juga adanya keinginan yang kuat untuk saling berbagi pengalaman antar anggota karena memiliki kebanggaan pada suatu merk sepeda ontel tertentu. Dalam keanggotaan *Palembang Onthel Community* (POC) ini didominasi oleh anggota yang telah berusia 50-60 tahunan dimana keseluruhan dari anggota *Palembang Onthel Community* tersebut adalah laki-laki, partisipasi perempuan dalam keanggotaan POC ini masih sangat kurang. Menurut Bapak Suyoto Wiknyo selaku ketua *Palembang Onthel Community* (POC), lebih memilih mengoleksi sepeda ontel dibandingkan kendaraan lainnya karena ramah lingkungan, murah dan juga menyehatkan.

Setiap hari Minggu atau *Car Free Day*, *Palembang Onthel Community* (POC) memiliki kegiatan mingguan untuk berolahraga dengan menggunakan sepeda ontel dan diawali dengan gowes bersama ke Kambang Iwak. Sebelum ke Kambang Iwak, masing-masing anggota akan berkumpul di depan Masjid Agung pada pukul 07.00 WIB - 08.00 WIB kemudian dilanjutkan bersepeda ke Kambang Iwak. Kemudian pada pukul 09.00 WIB anggota POC melanjutkan bersepeda ketempat yang telah ditentukan, misalnya ke Jakabaring atau saat ada anggota POC yang sedang sakit maka anggota POC yang lain akan menjenguknya secara bersama-sama. Namun, apabila *Palembang Onthel Community* (POC) mendapat undangan atau *event* yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu pada hari Minggu maka POC tidak ke Kambang Iwak melainkan menghadiri *event* tersebut. Adanya kegiatan mingguan ini sebagai waktu luang yang dilakukan komunitas POC untuk menghabiskan waktu mereka dengan komunitas. Hal ini dilakukan karena masing-masing anggota menghabiskan satu minggu untuk bekerja dan ketika mereka berkumpul bersama antar anggota *Palembang Onthel Community* maka mereka akan bersenang-senang sesuai kesamaan dan hobi yang ada pada diri mereka. Dengan banyaknya para pengguna sepeda maka akan memiliki dampak positif yang terjadi, seperti menarik para wisatawan yang berkunjung untuk bersepeda ontel sekaligus berolahraga agar menyehatkan badan, mengirit bahan bakar dan dengan bersepeda tidak perlu menggunakan surat izin mengemudi. dan juga bagi anggota *Palembang Onthel Community* dengan bersepeda dapat menghilangkan stress.

Komunitas sepeda ontel POC ini memberikan kesan yang berbeda, mereka menunjukkan kecintaannya pada sepeda ontel tersebut. Gaya klasik mereka menunjukkan eksistensinya sebagai pengendara sepeda tua. Komunitas ini menunjukkan eksistensi mereka dengan berbagai cara-cara yang unik salah satunya adalah dengan menggunakan pakaian khas dari komunitas sepeda ontel saat ada *event* atau kegiatan tertentu yaitu pakaian yang sering dipakai para pahlawan di zaman penjajahan belanda dahulu. Dengan mengikuti komunitas ini mereka memilih gaya hidup tertentu dan menunjukkan identitas dari komunitas sepeda ontel yaitu *Palembang Onthel Community*.

Penelitian ini penting dilakukan karena komunitas sepeda ontel pada dasarnya adalah komunitas yang mewadahi para pengguna sepeda untuk mewujudkan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Selain itu juga produksi sepeda ontel yang saat ini sudah cukup langka dan juga usia para anggota yang terbilang sudah lanjut usia dan memiliki banyak pengalaman hidup. Apalagi *Palembang Onthel Community* sebagai salah satu komunitas yang ramah lingkungan dan alat transportasi yang tidak menggunakan bahan bakar minyak seperti sepeda motor dan mobil.

Dari penjelasan mengenai gaya hidup *Palembang Onthel Community* adanya suatu ketertarikan untuk meneliti lebih dalam, mengingat bahwa sangat penting gaya hidup komunitas sepeda dalam mewujudkan, meningkatkan kesadaran dan kepedulian gaya hidup sehat ramah lingkungan khususnya antar komunitas *Palembang Onthel Community*, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang “Gaya Hidup Komunitas Sepeda Ontel (Studi Pada Palembang Onthel Community di Kota Palembang)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana “Gaya Hidup Komunitas Sepeda Ontel (Studi Pada *Palembang Onthel Community* di Kambang Iwak, Kota Palembang)”. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi gaya hidup *Palembang Onthel Community* (POC) di Kota Palembang?
2. Bagaimana bentuk gaya hidup *Palembang Onthel Community* (POC) di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai gaya hidup *Palembang Onthel Community* (POC) di Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi gaya hidup *Palembang Onthel Community* di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui bentuk gaya hidup *Palembang Onthel Community* di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian sosiologi perkotaan dan dapat memberikan tambahan informasi mengenai gaya hidup *Palembang Onthel Community* di Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Kota Palembang mengenai pentingnya bersepeda sehingga akan muncul lebih banyak kegiatan seperti bersepeda yang bertujuan untuk mengarahkan masyarakat memakai sepeda dalam aktifitas kesehariannya dan jalur khusus sepeda disterilkan dari kendaraan bermotor sehingga masyarakat dapat merasa aman bersepeda di Kota Palembang dan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam bersepeda di daerah perkotaan sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan terbebas dari polusi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A. 2006. *Resistensi gaya hidup: Teori dan realitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Amiruddin, (2016) *Metode Penelitian Sosial*, Cetakan ke 1, Penerbit Parama Ilmu, Bantul Yogyakarta
- Bourdieu, Pierre. 2010. *Arena Produksi Kultural : Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Chaney, David. 2011. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.. Edisi Ketiga* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip and Amstrong G. 2011. *Principles of Marketing*. Edisi ketiga belas. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2014. *Postmodernisme Teori dan Metode*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Luhlina, C.P.F. 2008. *Keanekaragaman Komunitas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutahir, Arizal. 2011. *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu: Sebuah Gerakan Untuk Melawan Dominasi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Piliang. 2006. *Resistensi gaya hidup: Teori dan realitas (A. Adlin, ed)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, Elly, A. Karim, Effendi Ridwan. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Edisi Ketiga*, Kencana Prenada Group, Jakarta (2006)
- Siregar, Ashadi. 1985. *Popularisasi Gaya Hidup: Sisi Remaja Dalam Komunikasi Massa*. Yogyakarta : Prisma.

- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartati, R. *Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme* (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2010)
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi revisi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Susilo. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syani, Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Wiyancoko, Dudy. 2010. *Desain Sepeda Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Sumber Karya Ilmiah yang di Publikasikan :

- Achmad Igor, dalam Jurnal Unair Vol. 4 No. 3 tahun 2015, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga “*Gaya Hidup Komunitas Honda CB (Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Waktu dan Biaya Anggota Komunitas Honda CB Delta di Sidoarjo)*”
- Firmansyah dalam Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Volume 2. Nomer 1 Tahun 2014 “*Gaya Hidup Komunitas Motor Jupiter di Surabaya*”.
- Grata, dalam Ejournal Psikologi Fisip Unmul, Volume 4, Nomor 2, tahun 2016 “*Gambaran Gaya Hidup Pada Anggota Komunitas Danze Base di Kota Samarinda*”.
- Krisdianto, Nanang. 2014, Pierre Bourdieu ;Sang Juru Daamai. KANAL. Volume 2, Nomor 2. Hal 107-206
- Mustika, dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, (2016) “*Gaya Hidup Bersepeda Komunitas Bike To Work di Kota Palembang*”
- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014.*Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook Edition 3*.(diakses pada 14 Maret 2018. Pada pukul 20.00 WIB)

Trimartati dalam Jurnal Universitas Ahmad Dahlan, 2014. Vol. 3, No.1 Studi Kasus Tentang “*Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*”.

Novitasari dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS, Vol 4, No 1 (2014) “*Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo Hijabers Community)*”.

<https://www.bps.go.id> (Diakses pada 20 April 2018. pada pukul 18.50 WIB. Online)

<https://peraturan.go.id/uu/nomor-34-tahun-2009> diakses 20 April 2018 puku 20.25 WIB)